

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Assosiatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk mengetahui tentang adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>25</sup> Dalam hal ini peneliti ingin meneliti tentang Pengaruh Metode Diskusi Kelas Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Mahasiswa Fakultas Dakwah UNISNU Jepara Tahun 2017-2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang mengamati tentang data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>26</sup> Dalam hal ini data yang diangkakan adalah data mengenai pengaruh metode diskusi terhadap keteampilan berkomunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara.

#### B. Definisi Konseptual

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>27</sup> Pada penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas atau variabel independen (metode diskusi kelas) dan variabel terikat atau variabel dependen (keterampilan berkomunikasi). Dari variabel tersebut maka akan diambil indikator untuk memudahkan pembuatan angket (kuesioner) yang akan dibagikan kepada para responden.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2009), cet.15, hlm.89

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm.2.

<sup>27</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 30.

### C. Definisi Operasional

Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variable x (metode diskusi) dengan variable y (keterampilan berkomunikasi). Sehingga paradigma penelitian yang digunakan adalah paradigma sederhana. Untuk indikator masing-masing variable adalah ;

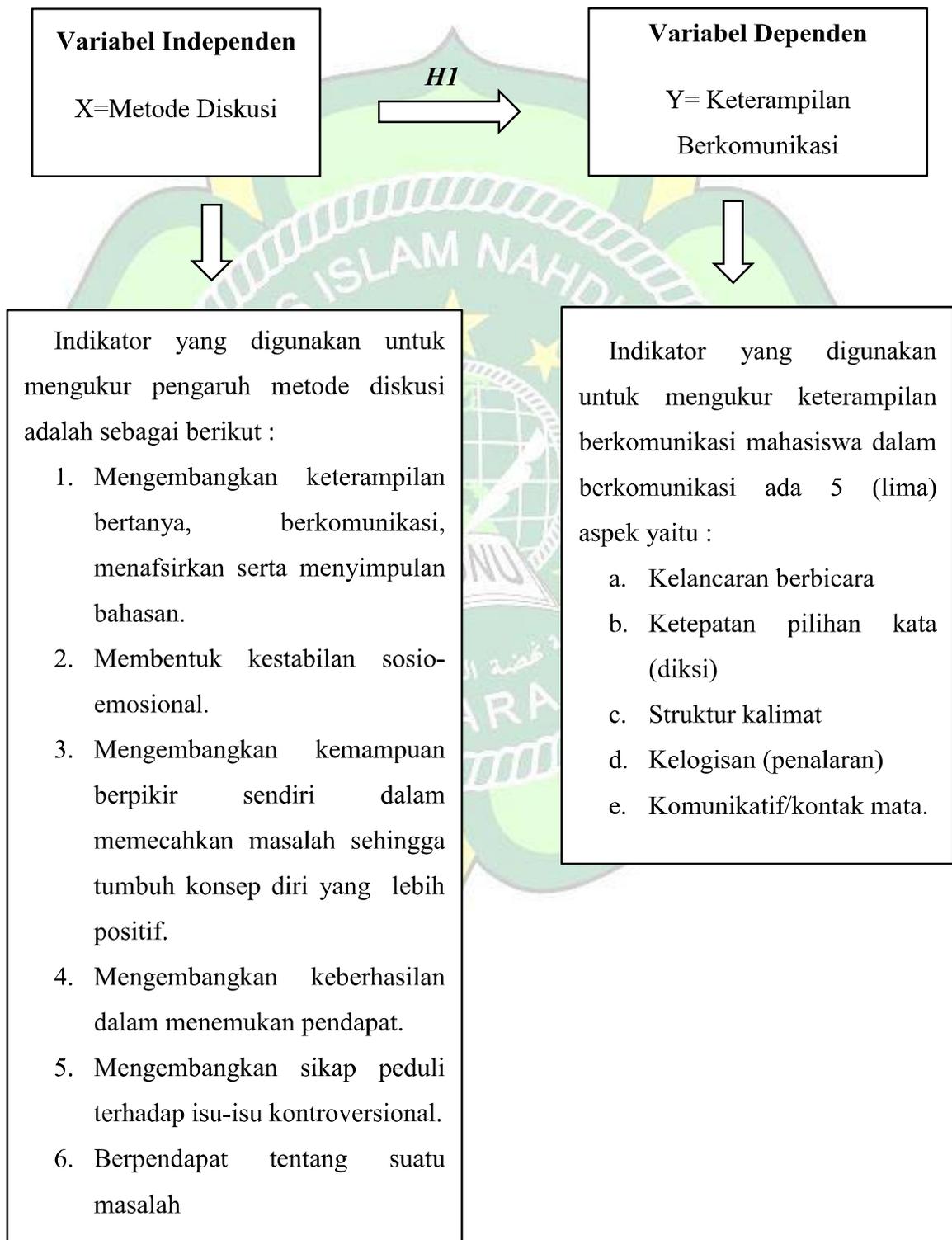
Indikator variabel x (metode diskusi) diambil dari teori yang dikemukakan oleh Abdul Majid dalam bukunya yang berjudul Perencanaan Pembelajaran. Sedangkan untuk indikator variabel y (keterampilan berkomunikasi) diambil dari buku Aninditya Sri Nugraheni dan Suyadi yang berjudul Empat Pilar Pembelajaran Bahasa Indonesia.



Berikut gambar bagan indikator masing-masing variabel :

**Gambar 3.1**

**Indikator Variabel**



#### D. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian tentang pengaruh metode diskusi kelas terhadap keterampilan berkomunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara, peneliti menggunakan kuesioner (angket) yang diberikan kepada mahasiswa aktif fakultas dakwah dan komunikasi UNISNU Jepara dari angkatan tahun 2017 hingga 2020 sebagai sumber data utama (primer) dan melakukan wawancara langsung pada responden dan menjadikannya sebagai sumber data pendukung (sekunder).

#### E. Populasi Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian tentang pengaruh metode diskusi kelas terhadap keterampilan berkomunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara yang aktif mulai dari tahun pelajaran 2017/2018 hingga tahun 2020/2021 ini jumlah populasinya adalah 92 orang dengan keterangan:

- a. Mahasiswa semester 2 berjumlah : 23 orang
- b. Mahasiswa semester 4 berjumlah : 24 orang
- c. Mahasiswa semester 6 berjumlah : 23 orang
- d. Mahasiswa semseter 8 berjumlah : 22 orang

##### 2. Sampel

Sampel merupakan jumlah sebagian yang diambil dari jumlah populasi dan bisa mewakili seluruh populasi.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Kriyanto Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.151.

Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *sampling jenuh* dan tingkat toleransi kesalahan yang di gunakan adalah 5%. Dimana seluruh populasi menjadi sampel dari penelitian tersebut.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini *tehnik* pengumpulan data yang digunakan adalah :

##### 1. Kuesioner

Kuesioner menurut Walgito Bimo adalah suatu daftar berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang akan diselidiki.<sup>29</sup>

Adapun pernyataan dalam kuisioner masing-masing variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari individu atau kelompok tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut:

SS = sangat setuju

S = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju, dan

---

<sup>29</sup>Walgito Bimo, *Psikologi Sosial Sebagai Pengantar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 60.

STS = sangat tidak setuju.<sup>30</sup>

Responden yang akan diberikan kuesioner adalah seluruh mahasiswa aktif dari tahun 2017 hingga angkatan 2020, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>31</sup>

Penelitian ini menggunakan metode wawancara secara mendalam kepada beberapa mahasiswa aktif dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 di fakultas dakwah dan komunikasi UNISNU Jepara. Hal ini dikarenakan metode wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam.<sup>32</sup>

Wawancara mendalam ini dilakukan secara formal maupun informal sehingga peneliti mendapatkan data dari informan yang berkaitan dengan pengaruh metode diskusi terhadap keterampilan berkomunikasi mahasiswa.

---

<sup>30</sup>Muhammad Tahir, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2011), hlm. 49.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm.231.

<sup>32</sup> Rachmat Kriyantono, *0Teknik Riset Komunikasi*, ( Jakarta : Prenanda Media Grup, 2007), hlm. 98.

## G. Validitas dan Reliabilitas Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengetahui tingkat keandalan angket yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas dalam hal ini mengacu pada nilai *Cronbach's Alpha Based On Standardized Items* dalam tabel hasil uji validitas, nilai tersebut merupakan nilai tes secara keseluruhan, semakin besar nilainya berarti semakin valid dan reliabel. Sedangkan tabel *inter-item correlation matrix* menunjukkan hubungan atau korelasi antar item soal.

Dalam uji validitas variabel jika hasil *Cronbach's Alpha Based On Standardized* lebih besar dari r tabel maka dapat diputuskan bahwa tes secara keseluruhan valid..

Berikut adalah tabel hasil uji validitas variabel x (*metode dsiskusi*):

**Tabel 3.1**  
**Hasil Uji Validitas Metode Diskusi**

**Correlations**

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	TOTAL
X.1	Pearson	1	.482**	.196	.249*	.361**	.469**	.696**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.000	.061	.017	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92

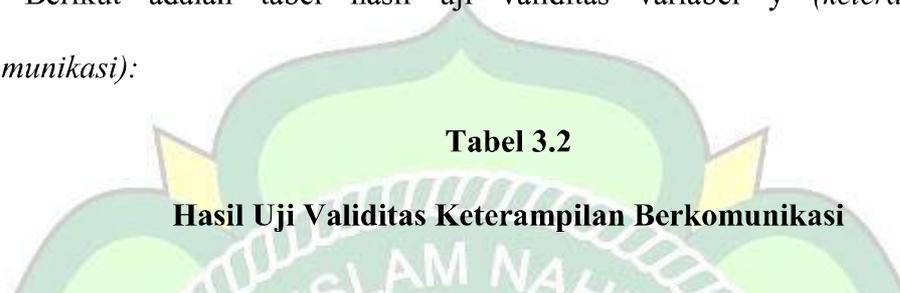
X.2	Pearson	.482**	1	.336**	.283**	.288**	.319**	.698**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.006	.005	.002	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X.3	Pearson	.196	.336**	1	.388**	.308**	.249*	.652**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.061	.001		.000	.003	.017	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X.4	Pearson	.249*	.283**	.388**	1	.283**	.219*	.616**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.017	.006	.000		.006	.036	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X.5	Pearson	.361**	.288**	.308**	.283**	1	.263*	.649**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.003	.006		.011	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X.6	Pearson	.469**	.319**	.249*	.219*	.263*	1	.607**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.017	.036	.011		.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
TOTAL	Pearson	.696**	.698**	.652**	.616**	.649**	.607**	1
L	Correlation							

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	92	92	92	92	92	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berikut adalah tabel hasil uji validitas variabel y (*keterampilan berkomunikasi*):



**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Keterampilan Berkomunikasi**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
Y.1	Pearson	1	.534**	.258*	.425**	.409**	.729**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.000	.013	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92
Y.2	Pearson	.534**	1	.145	.268**	.319**	.603**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000		.167	.010	.002	.000
	N	92	92	92	92	92	92
Y.3	Pearson	.258*	.145	1	.401**	.369**	.654**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.013	.167		.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92

Y.4	Pearson	.425**	.268**	.401**	1	.650**	.785**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000		.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92
Y.5	Pearson	.409**	.319**	.369**	.650**	1	.766**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000		.000
	N	92	92	92	92	92	92
TOTAL	Pearson	.729**	.603**	.654**	.785**	.766**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan oleh peneliti. Uji reabilitas dalam hal ini mengacu pada *Cronbach's Alpha If Item Deleted* dalam tabel hasil uji reabilitas.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* >0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten. Akan tetapi, apabila *Cronbach's Alpha* <0,60, maka kuesioner

dinyatakan tidak reliabel. Berikut adalah tabel hasil reabilitas variabel x  
(*metode dsiskusi*):

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Metode Diskusi**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.729	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	18.26	6.547	.521	.675
X.2	18.52	6.472	.516	.676
X.3	18.96	6.570	.438	.702
X.4	18.41	7.014	.426	.703
X.5	18.46	6.690	.447	.697
X.6	18.48	7.329	.450	.699

Berdasarkan tabel di atas, kolom untuk *Cronbach's Alpha If Item Deleted* untuk ke-6 itemsoal adalah  $> 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ke-6 item pertanyaan kuesioner reliabel

Sedangkan berikut ini adalah tabel uji reabilitas variabel y, (*keterampilan berkomunikasi*):

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Berkomunikasi**

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	5

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	14.95	4.579	.547	.687
Y.2	15.14	5.244	.412	.734
Y.3	15.12	4.634	.393	.754
Y.4	15.15	4.218	.615	.658
Y.5	14.86	4.606	.622	.664

Berdasarkan tabel di atas, kolom untuk *Cronbach's Alpha If Item Deleted* untuk ke-5 itemsoal adalah  $> 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ke-5 item pertanyaan kuesioner reliable.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi dan catatan lapangan yang dianalisis secara deskriptif. Untuk analisis hasil angket mengenai adanya pengaruh dua variabel, yaitu antara variabel X (pengaruh metode diskusi) terhadap variabel Y (keterampilan berkomunikasi) pada mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara digunakan analisis *Product Moment Correlation* dan penghitungan akan dibantu dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 20* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$